

PELAKSANAAN PERAN KEPALA SEKOLAH
SEBAGAI SUPERVISOR
UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN
Pada SMA Kartini – Batam, Kepulauan Riau

Tesis



Oleh:

DESI YANTI
NIM. 18998

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapat gelar Magister Pendidikan

PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCA SARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013

ABSTRACT

Desiyanti. 2013. The Implementation of The Role of The Headmaster as A Instructional Supervisor in Improving The Quality of Education at SMA Kartini-Batam, Kepulauan Riau. Thesis. Graduate Program of Padang State University

This research focused on the efforts of the headmaster in conducting his duties as instructional supervisor in improving the quality of education at school. This research was conducted based on phenomena that: 1) The headmaster has not made a comprehensive supervision, 2) Implementation of supervision has not efficient because not all teachers can be supervised, 3) The supervision has not acted on the basis of guidance teachers by the headmaster.

The aim of this research were to; 1) reveal the role of the headmaster as the instructional supervisor, 2) explain the factor underpinning the instructional supervision, 3) explain the factor impeding the instructional supervision, and 4) explain the efforts done by the headmaster to solve the problem faced in implementing the learning supervision to improve the quality of education at SMA Kartini Batam, Kepulauan Riau. In conducting this research, the researchers used qualitative approach. The informants of this research were the headmaster, the supervisors from Educational Ministry of Kota Batam, the teachers, the academic fellows, the student and the school committee of SMA Kartini Batam. The data was collected through observation, interview and documentation study. The data gotten was analyzed by using Miles and Huberman (1994) model consisting of reducing the data, displaying the data and verifying the data. To see the validity of the data, triangulation technique was used.

The results of the research could be categorized into two kinds of findings: general finding and specific findings. The general findings, it was found the condition of the teachers, the students, the academic fellows, the school committee of the school had been mostly based on National Standard of Education. In specific finding, it was revealed that; 1) implementation of the role of the headmaster as instructional supervisor had not been effective and clearly programmed yet as instructional supervision was limited on the class observation, 2) the factor underpinning the instructional supervision were the teachers and officers who were discipline, good relationship with the foundation, the school committee and school environment, 3) The factors impeding the instructional supervision were the headmaster's lack of time in doing supervision as she had to teach for 16 hours in week, and in addition she had very lack of guidance by supervisors of the Educational Ministry, and 4) the solution chosen by headmaster in solving the problems in doing supervision were by delegating some supervision duties to the vice-headmaster and administrative officers a set a CCTV in each class to observe the teacher's activity in the classroom.

ABSTRAK

Desiyanti. 2013. Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Pembelajaran Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMA Kartini-Batam, Kepulauan Riau. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

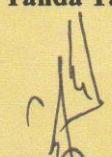
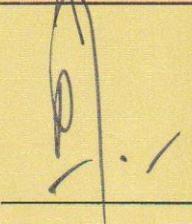
Penelitian ini berfokus pada upaya kepala sekolah dalam melaksanakan perannya sebagai supervisor pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang ia pimpin. Latar belakang penelitian ini ialah: 1) Kepala sekolah belum membuat program supervisi yang komprehensif, 2) Pelaksanaan supervisi belum efisien karena belum semua guru dapat disupervisi, 3) Hasil supervisi belum ditindaklanjuti sebagai dasar pembinaan guru-guru oleh kepala sekolah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk; 1) mengungkap peranan kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran, 2) Menjelaskan faktor pendukung, dan 3) faktor penghambat pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah, 4) menjelaskan upaya solusi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menghadapi hambatan dalam pelaksanaan supervisi. Berdasarkan tujuan tersebut, maka penelitian menggunakan pendekatan kualitatif. Informan penelitian ini terdiri atas kepala sekolah sebagai informan kunci, pengawas dari Dinas Pendidikan Kota Batam, guru-guru dan tenaga kependidikan. Data penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan teknik analisis model Miles dan Huberman (1994) yang terdiri atas reduksi, display data dan verifikasi data. Untuk menjamin keabsahan data yang terkumpul digunakan teknik triangulasi.

Hasil penelitian ini berupa temuan umum dan temuan khusus. Temuan umum berupa profil SMA Kartini, Batam yang mana keadaan guru, siswa, tenaga kependidikan, komite sekolah serta sarana dan prasarana sekolah telah hampir memenuhi seluruh standar yang disyaratkan dalam Standar Nasional Pendidikan. Pada temuan Khusus didapati bahwa: 1) Pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor belum efektif dan efisien karena tidak terprogram dengan jelas, dikarenakan persepsi kepala sekolah tentang supervisi terbatas hanya pada kegiatan observasi kelas, 2) Faktor pendukung pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah anatara lain keadaan guru dan pegawai yang disiplin, hubungan baik kepala sekolah dengan yayasan, komite sekolah serta lingkungan sekolah, 3) Faktor penghambat pelaksanaan supervisi adalah kepala sekolah yang kekurangan waktu untuk melakukan supervisi karena juga harus mengajar 16 jam pelajaran dan kurangnya pembinaan dari pengawas, 4) Solusi yang diambil oleh kepala sekolah dalam menanggulangi hambatan supervisi, yakni dengan mendelgasikan sebagian tugas supervisi kepada wakil kepala sekolah, serta mengupayakan CCTV diruang belajar untuk memantau aktivitas guru di kelas.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : *Desi Yanty*
NIM. : 18998

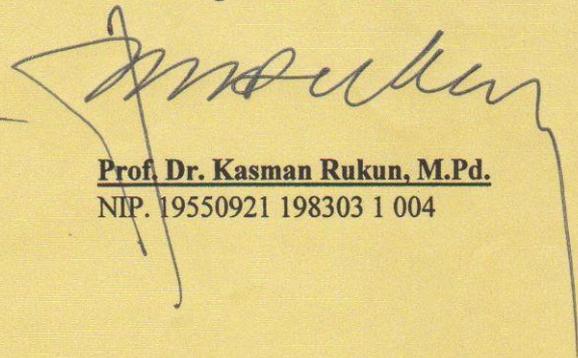
Nama	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> Pembimbing I		<u>1-4-2013</u>
<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> Pembimbing II		<u>2.4.2013</u>

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang



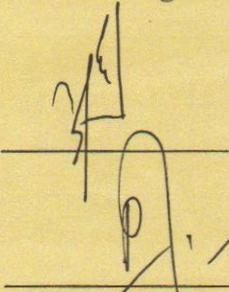
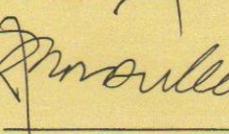
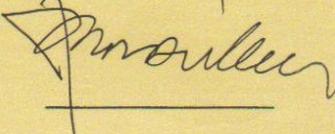
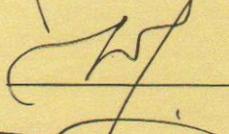
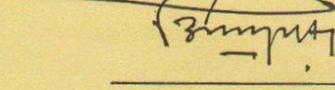
Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.
NIP. 19550921 198303 1 004

**PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN**

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. H. Sufyarma Marsidin, M.Pd.</u> (Ketua)	
2	<u>Prof. Dr. Rusdinal, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Kasman Rukun, M.Pd.</u> (Anggota)	
4	<u>Prof. Nurhizrah Gistituati, M.Ed., Ed.D.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Sayuti Syahara, M.S., AIFO</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Desi Yanty*
NIM. : 18998
Tanggal Ujian : 5 - 3 - 2013

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa:

1. Karya tulis berjudul **“Analisis Peranan Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan”** ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari dosen pembimbing.
3. Karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan menyebutkan nama penulisnya, judul buku/ tulisan dan dicantumkan dengan jelas pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Maret 2013

Saya yang menyatakan

Desi Yanty

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayahNya kepada peneliti sehingga tesis yang berjudul **“Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor Pembelajaran untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan pada SMA Kartini, Batam-Kepulauan Riau ”** ini dapat diselesaikan.

Peneliti sangat menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak terlepas atas sokongan moril dan materil dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang setulusnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr.H.Sufyarma Marsidin, M.Pd dan Prof.Dr.H.Rusdinal,M.Pd selaku pembimbing I dan II yang telah bersusah payah meluangkan waktu untuk menyumbangkan buah pikiran, bimbingan dan arahan dalam penyelesaian tesis ini.
2. Prof.Dr. Kasman Rukun,M.Pd, Prof.Dr. Sayuti Syahara, MS.,A.I.F.O dan Prof.Hj.Nurhizrah Gistituati, M.Ed.,Ed.D sebagai kontributor yang telah memberikan kritik, saran dan ide demi sempurnanya tesis ini.
3. Para dosen Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang terutama yang telah membimbing peneliti selama masa perkuliahan serta segenap karyawan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan terbaik kepada peneliti.

4. Dra.Hj.Retno Winaryanti selaku kepala sekolah beserta majelis guru SMA Kartini- Batam yang telah menyediakan waktu dan kesempatan untuk peneliti melakukan penelitian ini.
5. Untuk seluruh keluarga terutama mama Hj. Nuzwir Anwar, papa H.Djalaluddin, abang Medi Arizon, adik Dewi Restuty dan Delvi Sari yang telah memberikan dukungan moril untuk peneliti menjalani kuliah dan menyelesaikan tesis ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah banyak memberi inspirasi selama kuliah dan menyelesaikan tulisan ini.

Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah dilimpahkan dan dinilai sebagai ibadah yang mendapat pahala yang setimpal. Akhirnya, peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas ksegala kekhilafan selama ini, Semoga Allah SWT senantiasa memberikan kekuatan dan memberkati atas segala perbuatan kita semua. *Amiin ya robbbal'alamin.*

Padang, Maret 2013

Peneliti

Desi Yanty

DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Masalah dan Fokus Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Pengertian Peran	10
B. Kepala Sekolah	12
1. Pengertian Kepala Sekolah	12
2. Kepala Sekolah Sebagai Supervisor	13
C. Supervisi	18
1. Hakekat Supervisi	18
2. Tujuan Supervisi	21
3. Teknik Supervisi	22
4. Pendekatan Supervisi	30
5. Prinsip-Prinsip Supervisi.....	31
D. Mutu Pendidikan	34
1. Pengertian Mutu Pendidikan	34
2. Karakteristik Mutu	37
3. Delapan Standar Nasional Pendidikan	38

BAB III: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	42
B. Setting Penelitian	43
C. Informan Penelitian	44
D. Tehnik dan Alat Pengumpul Data	45
E. Tehnik Pemeriksaan Keabsahan Data	49
F. Teknik Analisis Data	50

BAB IV: HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	54
1. Lokasi	54
2. Sejarah Singkat	55
3. Visi dan Misi Sekolah	56
4. Struktur Organisasi	57
5. Kepala Sekolah	58
6. Wakil Kepala Sekolah	60
7. Tenaga Pendidik	61
8. Tenaga Kependidikan	64
9. Siswa	65
10. Komite Sekolah	67
11. Sarana dan Prasarana	69
B. Temuan Khusus	70
1. Pelaksanaan Peran Kepala Sekolah sebagai Supervisor.	70
2. Faktor Pendukung Peran Sebagai Supervisor	90
3. Faktor Penghambat Peran Sebagai Supervisor	95
4. Solusi yang dilakukan oleh Kepala Sekolah	99

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	102
B. Implikasi.....	105
C. Saran.....	106
DAFTAR RUJUKAN	108
LAMPIRAN.....	109

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Denah SMA Kartini-Batam	110
2. Sertifikat Akreditasi SMA Kartini-Batam	111
3. Nilai Akreditasi Sekolah	112
4. Jadwal Kegiatan Supervisi	113
5. Format Penilaian Supervisi (AK-1)	114
6. Format Penilaian Supervisi (AK-2)	116
7. Daftar Nama Informan	118
8. Pedoman Wawancara	119
9. Foto Dokumentasi Kegiatan Penelitian	124
10.Surat Permohonan Izin Penelitian dari UNP.....	130
11.Surat Keterangan Telah Melaksanakan Pengumpulan Data	131

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan yang bermutu akan menghasilkan sumber daya manusia yang bermutu pula. Oleh sebab itu pendidikan yang bermutu baik menjadi harapan setiap warga negara. Harapan setiap warga negara itu tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bab II pasal 3, yang menyatakan bahwa "Pendidikan Nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab."

Kualitas sumber daya manusia Indonesia saat ini disinyalir belum mencapai tingkat mutu yang memuaskan. Menurut laporan tahun 2011 versi *The World Competitiveness Report*, tingkat daya saing Indonesia berada pada peringkat 46 dari 142 negara yang diamati. Masih sangat jauh di bawah negara tetangga Singapura yang berada di peringkat 2. Juga masih kalah bersaing dengan Malaysia yang berada di peringkat 21 dan Thailand di peringkat 34 (www.bappenas.go.id). Bahkan dalam laporan terbarunya UNDP menyatakan Indeks Pembangunan Manusia Indonesia tahun 2011 berada di peringkat 124 dari 187 negara (www.voanews.com/Indonesia/News).

Kemajuan suatu bangsa sangat dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia bangsa tersebut. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada tingkat pendidikan masing-masing individu pembentuk bangsa. Pendidikan yang visioner, memiliki misi yang jelas serta dijalankan dengan metode yang sesuai akan menghasilkan keluaran yang berkualitas.

Berbagai upaya dengan maksud meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia telah coba dilakukan oleh pemerintah sejak lama. Antara lain dengan berbagai inovasi dan kebijakan seperti Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang kemudian berkembang menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), mengganti sistem evaluasi EBTANAS menjadi Ujian Akhir Nasional (UAN), Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) hingga pada Sertifikasi Guru.

Apabila ditinjau dari faktor manajemen, khususnya manajemen pendidikan menurut Mantja (2007:155); “ada tiga faktor utama yang menyebabkan rendahnya mutu pendidikan, yaitu: (1) instrumental sistem pendidikan, (2) sistem manajemen pendidikan, (3) substansi manajemen pendidikan. Sorotan terhadap masalah mutu pendidikan antara lain kualitas tenaga pengajar yang kurang profesional, sistem penyampaian instruksional, perpustakaan yang kurang memadai, sarana dan prasarana sebagai penunjang proses pembelajaran, serta rendahnya dana pendidikan dari pemerintah”.

Dalam usaha meningkatkan kualitas sumber daya tenaga kependidikan, guru merupakan komponen sumber daya manusia yang

harus dibina dan dikembangkan terus-menerus. Pembentukan profesi guru dilaksanakan melalui program pendidikan pra-jabatan maupun program dalam jabatan. Tidak semua guru yang dididik di lembaga pendidikan terlatih dengan baik dan cukup bermutu. Potensi sumber daya guru pun perlu terus bertumbuh dan berkembang agar dapat melakukan fungsinya secara baik. Selain itu pengaruh perubahan yang serba cepat mendorong guru-guru untuk terus-menerus belajar menyesuaikan diri dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta mobilitas masyarakat.

Guru adalah pemimpin, pengarah pembelajaran di kelas sekaligus orang yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran. Masyarakat mempercayai, mengakui dan menyerahkan kepada guru untuk mendidik anak-anak mereka dan membantu mengembangkan potensinya secara profesional. Kepercayaan, keyakinan, dan penerimaan ini merupakan substansi dari pengakuan masyarakat terhadap profesi guru. Implikasi dari pengakuan tersebut mensyaratkan guru harus memiliki kualitas yang memadai. Tidak hanya pada tataran normatif saja namun mampu mengembangkan kompetensi yang dimiliki, baik kompetensi personal, profesional, maupun kemasyarakatan dalam selubung aktualisasi kebijakan pendidikan.

Hal tersebut merupakan penentu keberhasilan pendidikan melalui kinerja guru pada tataran institusional dan eksperiensial, sehingga upaya meningkatkan mutu pendidikan harus dimulai dari aspek “guru” yang

menyangkut kualitas keprofesionalannya maupun kesejahteraan dalam satu manajemen pendidikan yang professional. Dalam melaksanakan tanggung jawabnya guru harus melakukan tugas dan fungsi pokoknya sebagai pendidik, pengajar, pelatih dan pembimbing. Sebagai pendidik, guru melaksanakan fungsi pembinaan dan pengembangan afeksi peserta didik. Sebagai pengajar, guru melaksanakan fungsi pembinaan dan pengembangan pengetahuan atau intelektual peserta didik. "Sebagai pelatih, guru melaksanakan fungsi pembinaan dan pengembangan keterampilan peserta didik. Sebagai pembimbing guru melaksanakan fungsi bimbingan terhadap psikologis yang dihadapi peserta didik" (Sagala, 2010:23).

Rendahnya mutu pendidikan juga disebabkan oleh peserta didik sendiri, misalnya terkait dengan keuletannya atau ketekunannya. Keuletan dan ketekunan ini dapat dibangun oleh peserta didik sendiri, keluarga atau oleh guru. Bagi peserta didik yang tekun dan ulet, apapun rintangan yang menjadi tantangan yang dihadapi dengan tegar dan gigih. Mereka memiliki prinsip kesuksesan dapat dicapai melalui kerja keras. Mengingat terdapat berbagai hal yang berpengaruh terhadap prestasi didik, maka supervisi pembelajaran merupakan suatu keharusan (Prasojo dan Sudyono. 2011:29)

Salah satu upaya peningkatan profesional guru adalah melalui supervisi pembelajaran. Pelaksanaan supervisi pembelajaran perlu dilakukan secara sistematis oleh kepala sekolah yang bertujuan

memberikan pembinaan kepada guru-guru agar dapat melaksanakan tugasnya secara efektif dan efisien. Peranan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi dikelas sangat berpengaruh dalam pelaksanaan tugas pokok guru. Namun berdasarkan fakta yang terjadi dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran, guru menganggap supervisi pembelajaran sebagai momok yang menakutkan. Berdasarkan observasi peneliti hal ini mungkin disebabkan karena terjadi kesalahpahaman guru dengan kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi. Kesalahpahaman yang dimaksud adalah guru menganggap bahwa supervisi merupakan penilaian administratif atas proses pembelajaran yang dilakukan dikelas. Padahal pada kenyataannya tujuan supervisi adalah untuk membantu guru untuk meningkatkan kemampuannya agar menjadi guru yang lebih baik atau lebih profesional.

Supervisi oleh kepala sekolah merupakan bagian dari aktivitas pembinaan terhadap guru. Guru harus menunjukkan bukti kinerja pelaksanaan tugasnya, menunjukkan bagaimana membelajarkan siswa, menerapkan kurikulum, dan menyerap pelajaran. Supervisi guru oleh kepala sekolah dilaksanakan untuk membina, membimbing, dan memotivasi guru dalam melaksanakan tugas profesinya, serta dapat membangkitkan semangat guru dalam melaksanakan tugasnya. Dengan bantuan supervisi para guru akan lebih mengetahui bagaimana mengembangkan mata pelajaran yang menjadi tanggung jawabnya, dan menyampaikan dengan baik pelajarannya.

Pada hakekatnya supervisi pembelajaran yang dilakukan kepala sekolah harus berhasil membawa proses pembelajaran menjadi yang lebih baik. Untuk menjalankan supervisi yang baik dan sistematis maka kepala sekolah harus menguasai elemen-elemen penting dalam supervisi pembelajaran. Kepala sekolah hendaknya menguasai paling tidak tiga hal pokok dalam supervisi yaitu: (a) membuat perencanaan supervisi pembelajaran, (b) melaksanakan supervisi pembelajaran, (c) mengevaluasi dan menindaklanjuti hasil supervisi pembelajaran.

Jika ketiga hal ini dilaksanakan oleh kepala sekolah dan dia menerapkan teknik, pendekatan dan prinsip supervisi pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan karakteristik sekolah, guru dan lingkungan maka pasti akan menghasilkan proses pembelajaran yang bermutu.

Hasil observasi secara *grand tour* pada SMA Kartini – Batam yang peneliti lakukan menemukan fakta-fakta sebagai berikut:

- (1) Kepala sekolah belum membuat perencanaan supervisi dalam bentuk program yang komprehensif ,
- (2) Pelaksanaan supervisi oleh kepala sekolah belum efisien karena belum semua guru dapat disupervisi,
- (3) Evaluasi supervisi belum terdokumentasi dengan baik dan format penilaian belum dapat dievaluasi oleh kepala sekolah,
- (4) Hasil supervisi belum dimanfaatkan sebagai dasar tindak lanjut pembinaan guru-guru oleh kepala sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan fakta-fakta yang ada di lapangan, maka peneliti tertarik untuk melakukan analisis supervisi pembelajaran oleh kepala SMA Kartini, Batam-Kepulauan Riau

B. Masalah dan Fokus Penelitian

Berdasarkan hasil observasi secara *grand tour* tersebut, peneliti memfokuskan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan ?
2. Apa saja faktor pendukung yang dimiliki oleh kepala sekolah untuk dapat melaksanakan perannya sebagai supervisor pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan?
3. Apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan perannya sebagai supervisor pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan?
4. Bagaimana solusi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam mengatasi hambatan dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Bertolak dari permasalahan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a) Menjelaskan pelaksanaan peran kepala sekolah sebagai supervisor untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Kartini, Batam,

- b) Menjelaskan apa saja faktor pendukung yang dimiliki kepala sekolah untuk dapat melaksanakan perannya sebagai supervisor untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Kartini, Batam .
- c) Menjelaskan apa saja faktor penghambat yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam pelaksanaan perannya sebagai supervisor untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Kartini, Batam .
- d) Menjelaskan solusi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam menghadapi hambatan dalam pelaksanaan supervisi pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan di SMA Kartini, Batam.

2. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis dan praktis:

A. Manfaat Teoritis

Hasil kajian penelitian ini dapat menambah khasanah pengetahuan mengenai pelaksanaan supervisi pembelajaran oleh kepala sekolah.

B. Manfaat Praktis

- a) Bagi kepala sekolah SMA Kartini hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasannya tentang supervisi pembelajaran dan meningkatkan perannya sebagai supervisor.
- b) Bagi guru-guru hasil penelitian ini dapat menggugah kesadaran dan keterlibatannya dalam kegiatan supervisi di sekolah.

- c) Bagi pengurus yayasan, hasil penelitian dapat memberi masukan dalam upaya meningkatkan kinerja guru di lingkungan sekolah yang dibinanya,
- d) Bagi pengawas pada Dinas Pendidikan Kota Batam, hasil penelitian ini diharapkan dapat menggugah perannya dalam meningkatkan pembinaannya pada sekolah-sekolah swasta,
- e) Bagi Dinas Pendidikan Kota Batam hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam merumuskan kebijakan dalam rangka meningkatkan peran kepala sekolah dalam pelaksanaan supervisi di sekolah serta menggiatkan peran pengawas di tingkat SMA,
- f) Bagi peneliti lainnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi perbandingan dan menginspirasi dalam melakukan penelitian tentang supervisi di sekolah.